

BAB III

METODE PENELITIAN

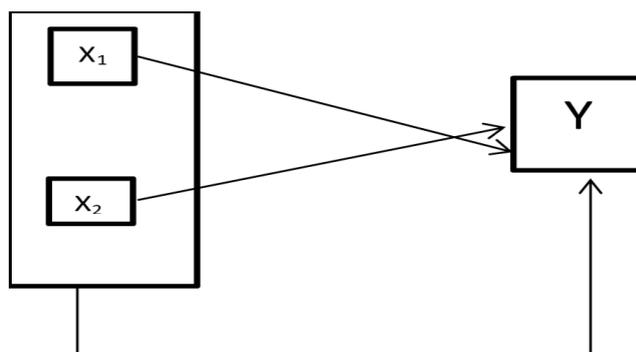
A. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya. Metode kuantitatif adalah sebuah metode penelitian yang di dalamnya menggunakan banyak angka. Mulai dari proses pengumpulan data hingga penafsirannya.

Sedangkan metode penelitian adalah studi mendalam dan penuh dengan kehati-hatian dari segala fakta. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Sugiyono (2011: 8) yaitu : “Metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”. Metode penelitian pada masalah ini menggunakan penelitian korelasional.

Penelitian korelasional (korelasi) adalah jenis metode penelitian non-eksperimental di mana seorang peneliti mengukur dua variabel atau lebih, memahami dan menilai hubungan statistik antara mereka tanpa pengaruh dari variabel asing. Desain penelitian, yaitu strategi yang dipilih oleh peneliti untuk mengintegrasikan secara menyeluruh komponen riset dengan cara logis dan sistematis untuk membahas dan menganalisis apa yang menjadi fokus penelitian.

Pada masalah ini peneliti akan mengadakan penelitian mengenai hubungan antara konsentrasi, kordinasi mata tangan terhadap pukulan gate in pada cabang olahraga woodball. Desain penelitian pada penelitian kali ini digambarkan sebagai berikut :



Gambar 3. 1. Desain Penelitian

Keterangan:

X_1 = Konsentrasi

X_2 = kordinasi mata tangan

Y = pukulan gate-in

B. Tempat dan waktu penelitian

1. Tempat penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana peneliti melakukan penelitian, terutama sekali dalam menangkap fenomena atau penelitian yang sebenarnya terjadi dari objek yang diteliti dalam rangka mendapatkan data- data penelitian yang akurat. Pada penlitian ini, tempat penelitian dilakukan di lapangan sumberharjo yang beralamatkan di desa sumberharjo

2. Waktu penelitian

Waktu penelitian pada tanggal 12 juni 2023 berlokasi dilapangan sumberharjo

C. Populasi dan sampel penelitian

1. Populasi

Populasi adalah seluruh subjek penelitian (Suharsini Arkunto, 2010. 173) Populasi dari penelitian ini memiliki syarat yaitu: 1) populasi adalah anggota dari club semangat pagi pacitan, 2) populasi sudah menguasai teknik dasar woodball. populasi dari penelitian ini adalah anggota club semangat pagi pacitan yang berjumlah 20 orang.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi (Suharsini Arkunto, 2010. 104) dari pengertian di atas dapat di jabarkan sampel adalah sebagai peserta yang memiliki karakteristik yang sama untuk di lakukan penelitian dan bisa menjadi wakil dari seluruh populasi. Sampel pada penelitian ini menggunakan teknik total sampling di ambil dari penelitian ini dari anggota club semangat pagi pacitan yang berjumlah 20 orang.

D. Variabel penelitian

Variabel adalah subjek sebuah penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian (Suharsini Arikunto, 2010:161). Menurut F.N Kerlinger (dalam Arikunto, 2013:159) menyebutkan variabel sebagai sebuah konsep seperti laki-laki dalam konsep jenis kelamin, insaf dalam konsep kesadaran. Dari data di atas dapat di simpulkan bahwa variabel dari penelitian

adalah hubungan antara konsentrasi, kordinasi mata tangan dengan pukulan gate-in pada cabang olahraga woodball.

E. Instrumen penelitian

Instrumen penelitian adalah alat ukur yang di pakai untuk mendapatkan informasi kuantitatif yang berisi variabel berkarakter dan objektif (Ibnu Hajar). Data atau informasi yang dimaksud meliputi jenis data yang berhubungan dengan nilai kualitas misalnya sangat baik, baik, sedang, cukup, kurang, kurangbaik dan sebagainya. Instrumen dari penelitian ini adalah tes consentrational gridexercsie dari haris and bette, tes kordinasi mata tangan dan tes pukulan *gate-in*.

1. Tes consentrational

Tes yang terlebih dahulu diberikan yaitu tes konsentrasi berupa Tes Concentration Grid Exercise dari Harris and Bette L. Harris p. 189 dalam (Leisure Press,1984: 2). Dalam melakukan tes ini diperlukan yang memiliki 100 kotak yang memuat angka dari 00 sampai 99 secara acak

84	27	51	78	59	52	13	85	61	55
28	60	92	04	97	90	31	57	29	33
32	96	65	39	80	77	49	86	18	70
76	87	71	95	98	81	01	46	88	00
48	82	89	47	35	17	10	42	62	34
44	67	93	11	07	43	72	94	69	56
53	79	05	22	54	74	58	14	91	02
06	68	99	75	26	15	41	66	20	40
50	09	64	08	38	30	36	45	83	24
03	73	21	23	16	37	25	19	12	63

Gambar 3. 2. Consentrational Grid

(Sumber : <https://docplayer.info/201611730>)

Langkah langkah melakukan tes konsentrasi:

- a. Setiap anak di anjurkan untuk istirahat cukup
- b. Sebelum melakukan tes anak sudah melakukan makan
- c. Dalam pelaksanaan tes ini, sampel duduk di tempat yang sudah di sediakan dengan jarak 1,5 meter
- d. Sampel mengisi biodata yang sudah di sediakan
- e. Setiap testee mengurutkan nilai dari yang terkecil sampai yang terbesar dengan cara menghubungkan angka dengan garis baik horizontal, vertical
- f. Waktu yang di berikan adalah 1 menit
- g. Penilaian di ambil dari angka yang terhubung dengan benar yang di capai oleh sampel

Tabel 3. 1. Kriteria penilaian tes konsentrasi

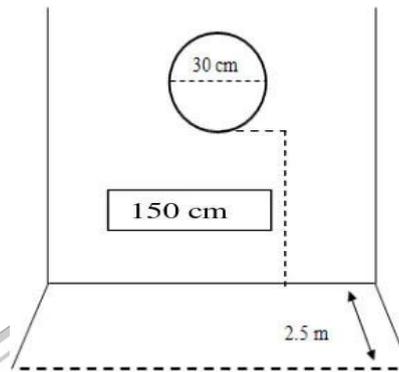
No	Kriteria	Keterangan
1	20 keatas	Sangat baik
2	16-20	Baik
3	11-15	Sedang
4	6-10	Kurang
5	5 kebawah	Sangat kurang

2. Tes kordinasi mata tangan

Yang dimaksud dengan tes koordinasi mata, tangan dan kaki adalah suatu bentuk tes untuk mengukur kemampuan seseorang dalam mengkoordinasikan mata, tangan dan kaki dalam serangkaian gerakan

yang utuh, menyeluruh, dan terus menerus secara cepat dan tepat dalam irama gerak yang terkontrol.

Gambar 3. 3. Tes Kordinasi Mata Tangan



Sumber : <https://tksi.kemendikbud.go.id/tksi/prosedur-detail.php?idp=66>

Pelaksanaan:

- a. sampel berdiri sejauh 2 meter dari dinding pantul
- b. Penguji memberikan intruksi “mulai” bersamaan dengan menghitung waktu
- c. Sampel melempar bola tenis ke tembok tangan kanan dan menangkap menggunakan tangan kiri kemudian sampel melempar kembali bola tenis ke tembok menggunakan tangan kiri dan menangkap menggunakan tangan kanan
- d. Sampel mengulangi gerkan melempar dan menangkap ini selama 30 detik

Tabel 3. 2. Norma penilaian tes koordinasi mata tangan

No	Kriteria	Keterangan
1	>22	Baik sekali
2	16-21	Baik
3	10-15	Sedang
4	4-6	Kurang
5	<3	Kurang sekali

3. Tes pukulan *gate-in*

Pukulan *gate-in* dalam olahraga woodball merupakan pukulan yang menentukan hasil akhir dari permainan.



Gambar 3. 4. Pukulan *gate-in*

Sumber : (<https://kabarhandayani.com>)

Pelaksanaan :

1. Setiap Testee memahami tes pukulan *gate-in* yang akan dilakukan, dengan mendengarkan penjelasan dari pengetes.
2. Tes di mulai, setiap Testee melakukan tes secara bergantian. di lintasan (*fairway*) tes.
3. Peserta di berikan kesempatan melakukan pukulan *gate-in* sebanyak 3 kali pengetesan.

Pengskoran :

1. 3 = hasil pukulan bola masuk kr gate
2. 1 = hasil pukulan bola berada di dekat gate yang jaraknya kurang dari 50 cm
3. 0 = hasil pukulan bola keluar dari lintasan (*fairway*) atau OB (*Out of Boundary*)

Tabel 3. 3. Kriteria penilaian pukulan gate in

No	Skala	Nilai
1	9	Sangat baik
2	6-8	Baik
3	3-5	Cukup
4	1-2	Kurang

F. Validitas reabilitas

1. Validitas & Reliabilitas Tes Konsentrasi (*Grid Concentration Excercise*)

Menurut sugiyono (2007, hlm. 348) “instrumen yang valid berarti alatukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak di ukur”.

2. Uji validitas isi

Validitas isi ini bertujuan untuk mengetahui apakah alat ukur atau tes yang dibuat telah memenuhi validitas isi, maka dapat dilakukan dengan meminta penilaian dari orang yang kompeten (Nisfiannoor, 2008, hlm. 213). Uji validitas tes grid konsentrasi ini diadopsi dari penelitian Qodriannisa puspaningrum (2013).

Hasil validitas yang ditemukan yaitu pengujian analisis daya

pembeda yang menggunakan T-test. Bila t hitung lebih besar dari t tabel ($t_{hitung} > t_{tabel}$), maka perbedaan itu signifikan dan instrumen itu valid. Berdasarkan perhitungan t tabel dapat diketahui bahwa nilai signifikansi 0,05, maka harga t tabel adalah 1,86. Sehingga harga t hitung $8,771 > t$ tabel 1,86. Maka dapat dinyatakan terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok skor tinggi dan kelompok skor rendah. Hal ini dapat disimpulkan bahwa instrumen valid.

5. Reliabilitas

Untuk reliabilitas tes konsentrasi, peneliti tetap mengadopsi dari penelitian yang dilakukan oleh Qodriannisa Puspaningrum (2013). Dari hasil perhitungan korelasi diperoleh r hitung sebesar 0,96 sedangkan pada r tabel *product moment* diketahui bahwa n (dalam hal ini yaitu jumlah responden) = 10 responden dengan harga taraf signifikan 0,05 adalah sebesar 0,63 maka r hitung lebih besar dari r tabel. Apabila merujuk pada tabel koefisien reliabilitas maka nilai r hitung = 0,96 berada dikisaran 0,800-1,00 yang berarti bahwa reliabilitas sangat tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa instrumen penelitian yang digunakan dapat dipercaya dan reliabel.

6. Validitas reabilitas tes kordinasi mata tangan

Nilai validitas instrumen hand eye coordination test sebesar 0.323 (valid), pengambilan keputusan validitas berdasarkan pada nilai r hitung $>$ r tabel dengan $\alpha = 0.05$. nilai reabilitas sebesar 0.732 (reabilitas tinggi)

G. Teknik analisis data

Pengolahan data pada penelitian ini menggunakan rumus spss, analisis data merupakan satu langkah penting dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas, uji linieritas, uji autokorlasi, uji heterokedastisitas. Analisis yang di gunakan dalam penelitian ini di jelaskan sebagai berikut :

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Tujuan dari uji normalitas adalah untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak. Seperti yang diketahui bahwa uji T mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Uji Normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov karena sampel penelitian lebih dari 50.. Analisis statistik dilihat dari nilai signifikansi uji Kolmogorov- Smirnov dengan batas signifikansi 0,05 Data residual dinyatakan normal apabila nilai signifikansi uji normalitas melebihi 0,5. (Fahrizqi, 2018)

b. Uji Linieritas

Uji Linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variable mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Pengujian ini melihat bagaimana variable (X)

mempengaruhi variable (Y), baik itu pengaruh berbanding lurus maupun berbanding terbalik. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linear. (Azwar S, 2001) Dua variable tersebut dikatakan linear apabila signifikansi lebih dari 0,05 sehingga pengambilan keputusan berupa terdapat hubungan yang linear secara. Sedangkan jika signifikansi dibawah 0,05 maka pengambilan keputusan berupa tidak terdapat hubungan yang linear dari kedua variable tersebut. (Hidayatullah, 2018)

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini yaitu hubungan konsentrasi, koordinasi mata tangan terhadap pukulan gate-in pada cabang olahraga woodball dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Tujuan penggunaan analisis regresi linier berganda adalah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen. Analisis ini juga dapat menentukan ukuran dan arah dari pengaruh variabel-variabel yang diuji